

FOCUS GROUP DISCUSSION SEBAGAI METODE PENGENALAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KKP BERBASIS WEB DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

Maimun¹, Bahtiar¹, Ibrahim², Zuhripatul Jannah¹

¹ Universitas Islam Negeri Mataram

² Universitas Mataram

*e-mail: maimunzubair@uinmataram.ac.id

Abstract

This community service activity aims to introduce and introduce the web-based Practical Work Lecture (KKP) management information system at the State Islamic University (UIN) Mataram through the Focus Group Discussion (FGD) method. The activity, which was carried out on September 5, 2024, involved UIN Mataram lecturers who were directly involved in KKP management. In this activity, participants were given an explanation of the benefits and purposes of using a web-based information system, and were involved in a direct simulation to operate the system. The evaluation results showed a positive response from participants to the development of the system, with most feeling satisfied and ready to implement this system in KKP management. Through this activity, it is hoped that the KKP management information system can simplify and accelerate the KKP administration process at UIN Mataram, as well as support digital transformation in the academic environment.

Keywords: *Community service, management information system, KKP, KKP management, digital transformation.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan dan memperkenalkan sistem informasi manajemen Kuliah Kerja Praktik (KKP) berbasis web di Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram melalui metode *Focus Group Discussion* (FGD). Kegiatan yang dilaksanakan pada 5 September 2024 ini melibatkan dosen-dosen UIN Mataram yang terlibat langsung dalam pengelolaan KKP. Dalam kegiatan ini, peserta diberikan penjelasan tentang manfaat dan tujuan penggunaan sistem informasi berbasis web, serta dilibatkan dalam simulasi langsung untuk mengoperasikan sistem tersebut. Hasil evaluasi menunjukkan respons positif dari peserta terhadap pengembangan sistem, dengan sebagian besar merasa puas dan siap untuk mengimplementasikan sistem ini dalam pengelolaan KKP. Melalui kegiatan ini, diharapkan sistem informasi manajemen KKP dapat mempermudah dan mempercepat proses administrasi KKP di UIN Mataram, serta mendukung transformasi digital di lingkungan akademik.

Kata kunci: Pengabdian kepada masyarakat, sistem informasi manajemen, KKP, pengelolaan KKP, transformasi digital

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar penting dalam Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dari perguruan tinggi kepada masyarakat dalam bentuk transfer ilmu, teknologi, dan inovasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram memiliki tanggung jawab untuk menjawab tantangan zaman dengan menciptakan program-program pengabdian yang memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitarnya. Salah satu upaya tersebut adalah dengan memperkenalkan dan mengimplementasikan sistem informasi berbasis web yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi manajemen.

Dalam konteks pengelolaan Kuliah Kerja Praktik (KKP), kebutuhan akan sistem yang terintegrasi dan berbasis web semakin mendesak (Alifah, 2024; Aziz et al, 2024; Fitriana et al., 2023). Hal ini disebabkan oleh kompleksitas proses administrasi, pemantauan, dan evaluasi yang memerlukan koordinasi antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan pihak pengelola (Raisnaldi et

al., 2024). Sistem Informasi Manajemen KKP berbasis web menjadi solusi yang dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data, meminimalkan potensi kesalahan manusia, dan memberikan kemudahan akses bagi seluruh pihak yang terlibat. Namun, penerapan sistem ini memerlukan sosialisasi yang efektif untuk memastikan semua pihak memahami dan mampu memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia.

Focus Group Discussion (FGD) menjadi metode yang relevan dalam memperkenalkan Sistem Informasi Manajemen KKP berbasis web di UIN Mataram. Metode ini memungkinkan terjadinya diskusi yang mendalam dan interaktif antara pengembang sistem, pengguna, dan pemangku kepentingan lainnya. FGD tidak hanya berfungsi sebagai media transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk mendapatkan masukan yang konstruktif terkait kebutuhan dan harapan dari pengguna terhadap sistem yang dikembangkan. Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan dapat memaksimalkan pemanfaatan sistem informasi tersebut secara optimal.

Selain itu, metode FGD memberikan kesempatan bagi peserta untuk memahami secara langsung bagaimana sistem ini dioperasikan. Melalui simulasi dan diskusi kelompok, pengguna dapat mengidentifikasi kendala-kendala potensial serta memberikan saran untuk perbaikan sistem. Keterlibatan langsung ini juga berfungsi untuk meningkatkan rasa memiliki (*sense of ownership*) terhadap sistem, sehingga mendorong keberlanjutan penggunaan di masa depan. Proses ini sekaligus mendukung prinsip partisipatif dalam pengembangan teknologi informasi yang berbasis kebutuhan pengguna.

Salah satu tantangan utama dalam penerapan sistem informasi berbasis web adalah resistensi terhadap perubahan, terutama dalam lingkungan pendidikan tinggi (Tandama'dika et al., 2021; Utama et al., 2024; Aryawan et al., 2024). Banyak pihak yang merasa nyaman dengan metode manual yang sudah berjalan selama bertahun-tahun, sehingga cenderung enggan beralih ke sistem yang lebih modern. Oleh karena itu, FGD menjadi pendekatan yang strategis untuk mengatasi resistensi ini dengan cara memberikan pemahaman yang komprehensif dan memfasilitasi diskusi terkait manfaat sistem baru.

Penerapan sistem informasi manajemen yang efektif tidak hanya memberikan dampak positif terhadap efisiensi administrasi, tetapi juga mendukung tata kelola yang lebih transparan dan akuntabel. Dengan sistem yang berbasis web, data yang sebelumnya tersebar di berbagai unit kerja dapat terintegrasi dalam satu platform yang mudah diakses (Ahmad et al., 2021; Husniati et al., 2022). Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan seluruh pihak, termasuk mahasiswa dan dosen, terhadap proses manajemen KKP.

Selain manfaat teknis, pengenalan sistem informasi berbasis web ini juga selaras dengan visi dan misi UIN Mataram untuk menjadi universitas yang unggul dan berbasis teknologi. Melalui pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pengenalan sistem ini, UIN Mataram tidak hanya memberikan solusi untuk kebutuhan internal, tetapi juga memberikan contoh penerapan teknologi yang relevan bagi institusi pendidikan lainnya. Hal ini menegaskan peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan yang responsif terhadap perkembangan zaman.

Melalui pendekatan FGD dalam pengabdian kepada masyarakat, pengenalan Sistem Informasi Manajemen KKP berbasis web diharapkan dapat memberikan dampak yang berkelanjutan. Tidak hanya meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan, tetapi juga mendukung transformasi digital yang menjadi kebutuhan mendesak di era Revolusi Industri 4.0. Dengan demikian, program ini dapat menjadi langkah awal yang signifikan dalam menciptakan tata kelola pendidikan tinggi yang lebih modern dan berorientasi pada pelayanan prima.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan sistematis yang melibatkan beberapa tahapan berikut:

1. Perencanaan

Tahap ini meliputi persiapan teknis dan administratif, seperti menyusun jadwal kegiatan, menyiapkan materi presentasi dan simulasi sistem, serta mengidentifikasi dosen UIN Mataram yang menjadi peserta FGD.

2. **Sosialisasi Awal**

Sosialisasi dilaksanakan untuk memberikan pemahaman dasar kepada peserta mengenai Sistem Informasi Manajemen KKP berbasis web. Materi yang disampaikan mencakup tujuan sistem, manfaatnya bagi pengelolaan KKP, dan fitur-fitur yang tersedia.

3. **Pelaksanaan FGD**

Kegiatan inti dilaksanakan pada 5 September 2024, bertempat di UIN Mataram. FGD dibagi menjadi beberapa sesi:

- a. Pengantar: Pemaparan singkat mengenai sistem oleh fasilitator.
- b. Diskusi Interaktif: Peserta berdiskusi secara kelompok untuk memberikan masukan terkait kebutuhan, tantangan, dan peluang dalam penggunaan sistem.
- c. Simulasi: Peserta mencoba langsung sistem dengan panduan dari fasilitator, termasuk input data, pengelolaan informasi, dan evaluasi fitur.
- d. Evaluasi: Peserta memberikan penilaian awal terhadap sistem dan menyampaikan saran untuk penyempurnaan.

4. **Monitoring dan Evaluasi**

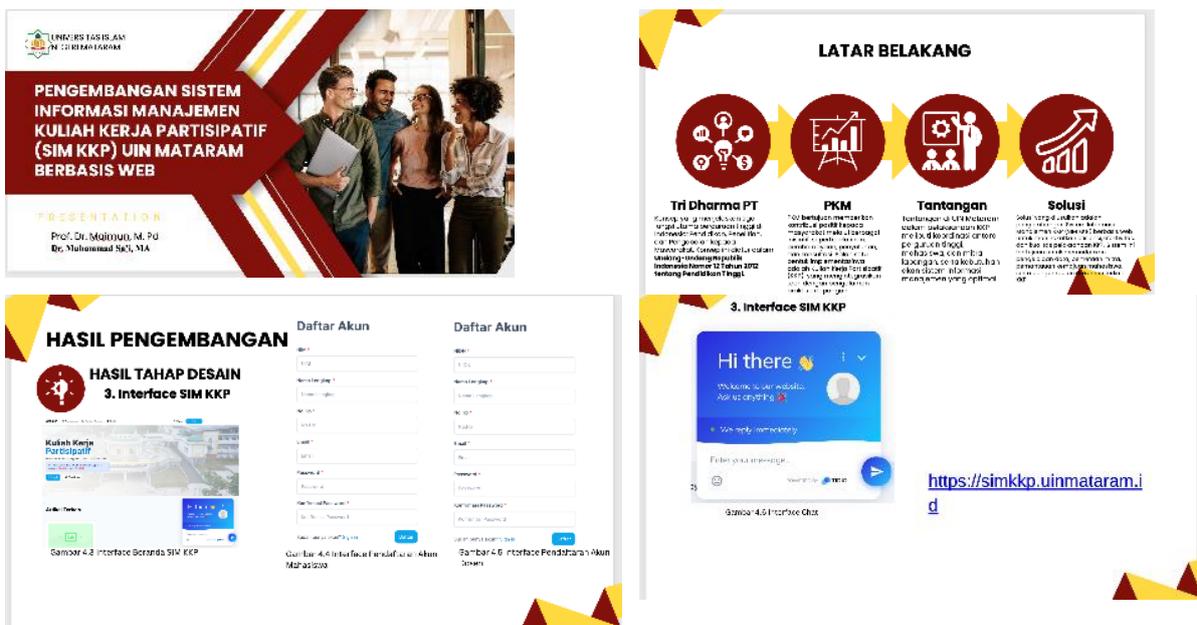
Setelah FGD, dilakukan monitoring terhadap implementasi awal sistem di lingkungan UIN Mataram. Evaluasi ini mencakup tingkat pemahaman peserta, kemudahan penggunaan sistem, serta identifikasi kendala yang dihadapi selama implementasi.

5. **Penyusunan Laporan dan Publikasi**

Seluruh rangkaian kegiatan dan hasil evaluasi dirangkum dalam laporan akhir. Laporan ini juga dapat dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah atau dokumentasi resmi pengabdian kepada masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema *Focus Group Discussion sebagai Metode Pengenalan Sistem Informasi Manajemen KKP Berbasis Web di Universitas Islam Negeri Mataram* telah dilaksanakan pada 5 September 2024. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman kepada dosen terkait implementasi sistem informasi berbasis web dalam pengelolaan Kuliah Kerja Praktik (KKP). Kegiatan ini diikuti oleh dosen UIN Mataram yang memiliki peran penting dalam proses pelaksanaan KKP. Dengan melibatkan mereka secara langsung, tujuan pengabdian untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan KKP dapat lebih mudah tercapai. Berikut disajikan gambar materi FGD yang dilakukan.



Gambar 1. Materi FGD

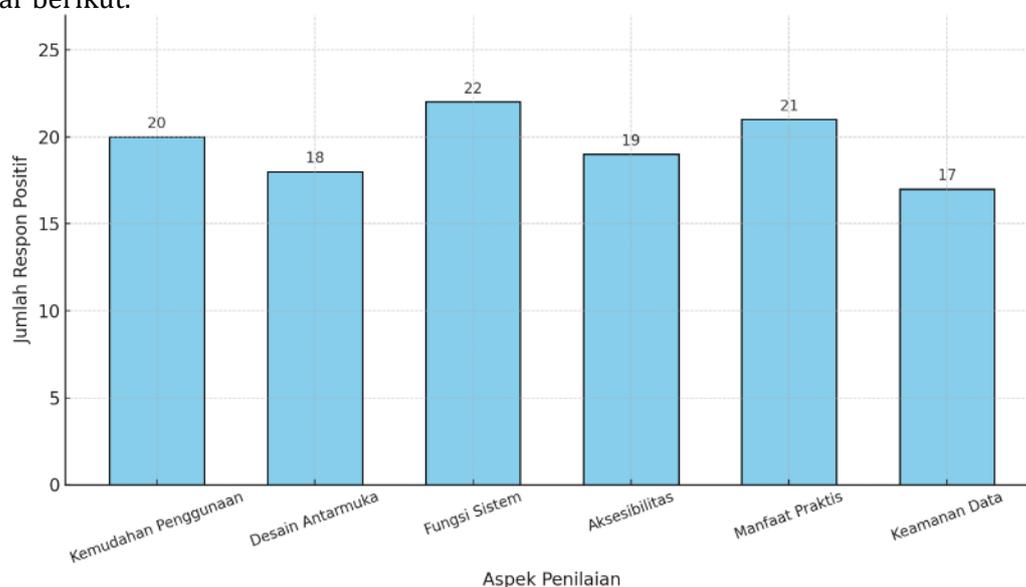
Pada sesi awal, peserta menerima penjelasan tentang manfaat dan tujuan penggunaan sistem informasi ini. Sistem dirancang untuk menyederhanakan proses administrasi KKP, mulai dari pengajuan hingga evaluasi laporan. Materi yang disampaikan mendapat perhatian serius dari peserta, terutama karena sistem ini dianggap sebagai solusi inovatif yang relevan dengan kebutuhan institusi dalam mendukung transformasi digital.

Selama diskusi interaktif dalam FGD, peserta menunjukkan antusiasme tinggi dengan memberikan banyak pertanyaan dan saran. Salah satu masukan utama adalah pentingnya menyesuaikan sistem agar lebih ramah pengguna, khususnya bagi dosen yang kurang terbiasa dengan teknologi. Selain itu, beberapa peserta menyarankan penambahan fitur, seperti kemampuan untuk memantau progres mahasiswa secara real-time dan integrasi dengan sistem akademik yang sudah ada di UIN Mataram.

Simulasi sistem yang dilakukan menjadi sesi yang sangat menarik. Peserta diberi kesempatan untuk mencoba langsung fitur-fitur utama, seperti input data mahasiswa, penjadwalan bimbingan, dan evaluasi laporan. Hasilnya, sebagian besar peserta berhasil menggunakan sistem dengan lancar, meskipun beberapa mengalami kesulitan pada tahap awal. Kesulitan ini menjadi perhatian tim fasilitator untuk menyempurnakan sistem dan menyediakan panduan penggunaan yang lebih komprehensif.

Kegiatan ini juga menghasilkan diskusi yang konstruktif mengenai tantangan dan peluang implementasi sistem di UIN Mataram. Tantangan utama yang diidentifikasi adalah resistensi terhadap perubahan, terutama dari pihak yang terbiasa menggunakan sistem manual. Meski demikian, mayoritas peserta menyadari pentingnya adopsi teknologi ini untuk meningkatkan efisiensi kerja. Selain itu, peserta juga mengapresiasi adanya pelatihan langsung yang membuat mereka lebih percaya diri dalam menggunakan sistem.

Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa 90% peserta merasa puas dengan pelaksanaan kegiatan ini. Mereka menyatakan bahwa metode FGD sangat membantu dalam memahami konsep dan mekanisme sistem. Namun, beberapa peserta mengusulkan agar waktu diskusi diperpanjang, sehingga mereka bisa lebih mendalami fitur-fitur yang ada. Masukan ini akan menjadi bahan pertimbangan untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Hasil evaluasi disajikan dalam bentuk gambar berikut.



Gambar 2. Hasil Evaluasi Respon Peserta FGD

Hasil evaluasi respon peserta FGD terhadap pengembangan Sistem Informasi Manajemen KKP UIN Mataram berbasis web menunjukkan tanggapan yang umumnya positif. Dari enam aspek yang dinilai, aspek fungsi sistem mendapatkan respon positif tertinggi (22 peserta), menunjukkan bahwa fitur sistem dianggap relevan dan sesuai dengan kebutuhan. Aspek manfaat praktis (21 respon) dan kemudahan penggunaan (20 respon) juga mendapatkan penilaian yang

baik, mencerminkan bahwa sistem ini memberikan kontribusi nyata terhadap kegiatan Kuliah Kerja Partisipatif dan mudah digunakan oleh peserta. Aksesibilitas sistem (19 respon) dan desain antarmuka (18 respon) mendapatkan penilaian cukup baik, meskipun ada ruang untuk perbaikan, seperti peningkatan estetika atau kenyamanan pengguna.

Namun, aspek keamanan data (17 respon) mendapat respon positif terendah, yang mengindikasikan adanya kekhawatiran terhadap perlindungan data pengguna. Hal ini menjadi perhatian penting, mengingat kepercayaan pengguna sangat bergantung pada keamanan sistem. Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem ini memiliki potensi besar untuk diimplementasikan, namun beberapa aspek, terutama keamanan data dan desain antarmuka, perlu diperbaiki untuk meningkatkan pengalaman dan kepercayaan pengguna. Langkah perbaikan di area tersebut akan membantu memaksimalkan kepuasan pengguna dan keberhasilan sistem secara keseluruhan.

Sebagai tindak lanjut, tim pengabdian berencana menyelenggarakan pelatihan lanjutan untuk memastikan implementasi sistem berjalan lancar. Pelatihan ini akan difokuskan pada dosen yang membutuhkan pendampingan lebih intensif. Selain itu, forum diskusi daring akan dibuat sebagai wadah untuk mendukung pengguna dalam mengatasi kendala teknis yang mungkin dihadapi.

Penggunaan metode FGD terbukti efektif dalam mengenalkan sistem informasi ini. Metode ini memungkinkan interaksi langsung antara pengguna dan pengembang, sehingga feedback dapat diterima secara langsung dan sistem dapat disempurnakan sesuai kebutuhan. Selain itu, FGD juga mempererat kolaborasi antara dosen, pengelola KKP, dan tim pengabdian dalam mencapai tujuan bersama.

Hasil kegiatan ini juga mendukung visi UIN Mataram dalam mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam sistem pendidikan. Dengan adanya sistem informasi berbasis web, pengelolaan KKP menjadi lebih transparan, efisien, dan terdokumentasi dengan baik. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi kualitas pengelolaan KKP di UIN Mataram.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) untuk pengenalan Sistem Informasi Manajemen KKP berbasis web di Universitas Islam Negeri Mataram pada 5 September 2024 telah berhasil memberikan pemahaman yang baik kepada dosen terkait penggunaan sistem baru ini. Melalui diskusi interaktif dan simulasi sistem, peserta dapat memberikan masukan yang konstruktif untuk pengembangan lebih lanjut, sekaligus meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi transformasi digital di bidang pengelolaan KKP. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam mengenalkan sistem yang lebih efisien dan efektif, dengan respons positif dari peserta yang menunjukkan kesiapan untuk mengimplementasikan sistem tersebut dalam kegiatan akademik di UIN Mataram.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Habib Ratu Perwira Negara, & I Nyoman Darmawan Setiaji. (2021). PENINGKATAN AKSES PENYIMPANAN DATA CLIENT MENGGUNAKAN WEBSITE PADA INSIDE LOMBOK. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 1(2), 30 - 41. <https://doi.org/10.29303/interaktif.v1i2.7>
- Alifah, F. I. N. (2024). *Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Surat Keterangan Desa Sumber Pinang Kecamatan Mlandingan Berbasis Website* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Jember).
- Aryawan, I. M. A., Ciptahadi, K. G. O., & Permana, P. A. G. (2024, June). Sistem Peramalan Jumlah Reservasi Tamu Pada Hotel Vila Shanti Menggunakan Metode Moving Average Berbasis

- Web. In *Seminar Hasil Penelitian Informatika dan Komputer (SPINTER)/ Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali* (pp. 194-199).
- Aziz, D. A. F., Gani, M. M., Darmawan, A. R., Malikulmulki, M. N., & Hidayat, H. (2024). Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website Untuk Memfasilitasi Pengolahan Data Perusahaan Studi Kasus: Bong Tailor. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 22(1), 9-17.
- Fitriana, N., Mazhar, K. B., & Azhar, M. I. L. (2023). Penerapan sistem informasi rukun warga menggunakan OpenSID di RW 06, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Tuah Madani, Pekanbaru, Riau. *Jurnal Vokasi*, 7(3), 234-243.
- Husniati, H., Widodo, A., Haryati, L. F., Rosyidah, A. N. K., & Anar, A. P. (2022). WORKSHOP PEMANFAATAN APLIKASI BERBASIS WEB SEBAGAI MEDIA EVALUASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH BAGI GURU DI SDN 2 GOLONG. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 2(1), 61 - 68. <https://doi.org/10.29303/interaktif.v2i1.53>
- Raisnaldi, Y. A., Purwantoro, P., & Nurkifli, E. H. (2024). Prototype Sistem Kamera Menggunakan Eps32 Dengan Modul Kamera Ov2640 Yang Berintegrasi Firebase. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(4), 7930-7936.
- Tandama'dika, R., Qashlim, A. A., & Khairat, U. (2021). Integrasi Sistem Informasi Rumah Sakit Untuk Fasilitas Kesehatan Dan Layanan Rujukan. *Proceeding KONIK (Konferensi Nasional Ilmu Komputer)*, 5, 406-412.
- Utama, I. P. A. S., Wijaya, I. N. Y. A., & Putra, A. A. G. A. M. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website di PT Bali Tresna Cemerlang dengan Metode Prototype. *Jurnal Sosial Teknologi*, 4(8), 546-565.